Multimedia Player

Multimedia player semakin digemari. Ada yang membelinya demi gaya, hobi, maupun lantaran kebutuhan tertentu. Nama-nama besar bertarung memikat hati konsumen. Pada edisi kali ini, kami mencoba membandingkan dua vendor besar yang telah eksis dalam dunia *gadget*: iPod dan Archos. Dengan fungsinya yang *mobile*, kedua vendor tersebut bertarung ketat. Mobilitas mensyaratkan kenyamanan tingkat tinggi bagi penggunanya. *Nah*, baca lebih lanjut.

—Suherman

Archos Gmini 402 Camcorder

Teknologi: Format file-file audio yang dapat dijalankannya, yaitu mp3, wma, dan wav. Tampilannya dapat diubah berdasarkan artis, album, jenis musik, tahun pembuatan lagu, dan lain-lain. Jika bosan memilihnya secara manual, buat *playlist*. Selain sebagai MP3 player, *gadget* ini juga dapat digunakan untuk *image viewer, voice recording, text viewer*, FM tuner, dan masih banyak lagi yang lainnya. File video yang dimasukkan dapat mencapai 720x480 pixel, mendekati kualitas DVD. File image yang dapat dibuka: jpeg dan bmp. Unik memang bila menemukan sebuah MP3 player memiliki fasilitas *camcorder*. Anda dapat menikmatinya pada Gmini. Bukan main-main, teknologi sensornya sudah menggunakan CCD dengan resolusi 1.2 Megapixel. Fungsikan juga sebagai perekam video dengan resolusi VGA dan kecepatan gerak 30 fps. Layaknya iPod, Gmini memiliki fasilitas TV-Out yang kabelnya telah disertakan pada paket penjualan. Dengan begitu, Anda dapat menyaksikan file-file gambar, video, sampai dengan bermain *game* di layar TV. Kelebihan lain yang juga penting adalah tersedianya fitur USB Host. Koneksi tidak lagi mesti dilakukan ke PC, tapi juga ke ponsel maupun kamera. Anda dapat menggunakan Gmini sebagai media storage berukuran 20 GB. *Display*-nya berukuran 2.2 inch dengan tipe TFT LCD 220x176 pixel dan kekuatan 262.000 warna. Sistem pengisian baterai dilakukan lewat adaptor. Urusan koneksi dipercayakan ke port USB 2.0 yang kompatibel dengan USB 1.1 PC dan Mac. **Pemenang: Archos Gmini 402 Camcorder**

Mobilitas: Pengujian yang sama dilakukan terhadap Gmini. Koneksi ke PC langsung berjalan mulus. PC dapat membaca setiap folder yang ada, sampai dengan system folder. Lalu, kami memasukkan file-file audio, video, maupun gambar. Hasilnya semua langsung dapat terbaca di Gmini. Untuk sinkronisasi, Anda dapat melakukannya dengan Windows Media Player. Tak lupa juga mencoba kamera untuk merekam foto dan video. Untuk menyaksikan hasilnya, kami menghubungkan Gmini ke TV. Menarik! Cukup mudah cara menghubungkan kedua alat ini. Semua perlengkapan yang diperlukan telah disertakan pada paket penjualan. Jika dalam perjalanan, Anda dapat melakukan pengisian baterai di mana saja selama tersedia listrik. Soal gaya, *gadget* yang satu ini terkesan sedikit kaku. **Pemenang: Archos Gmini 402 Camcorder**

Kinerja: Meski menggunakan *earphone* bawaan, suara yang dikeluarkan terdengar biasa-biasa saja bila dibandingkan dengan iPod. Saat menjalankan file video, bila dilihat dari samping, gambar akan sedikit kabur dan terlihat putih. Kameranya dapat menghasilkan gambar yang lumayan, begitupun dengan kualitas hasil *video recording*. Meski cuma berukuran VGA, namun tidak berjalan tersendat-sendat. **Pemenang: iPod**

iPod

Teknologi: New iPod dapat menjalankan file-file audio dalam format aac, mp3, wav, maupun aiff. Ada 20 *setting equalizer* yang dapat dipilih, *shuffle* lagu-lagu, memberikan *rating* terhadap lagu tertentu, *playlist*, pengaturan terhadap kecepatan file audio saat diputar, dan lain-lain. *Gadget* ini juga dapat membuka file-file gambar dengan format jpeg, bmp, gif, tiff, psd, png, dan lain-lain. Jika bosan melihat gambar secara manual, gunakan fasilitas *slideshow*. Untuk file video formatnya mp4, sampai dengan 2,5 mbps, 480x480, dan 30 fps. *Display* yang digunakan adalah 2,5 inch LCD dengan *backlight* OLED. Fitur lain yang tersedia: *voice recording, contact manager* yang dapat disinkronisasikan dengan Windows atau Mac, *browser*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain itu, lewat fitur TV-Out Anda dapat memindahkan gambar dari display ke layar TV. Untuk hiburan lain, tersedia dua macam permainan sederhana. Saat melakukan perekaman suara Anda dapat memilih *setting* mulai dari *low* (22.05 KHz, mono) sampai dengan *high* (44.1 KHz, stereo). iPod menggunakan jenis jack 3.5 mm stereo sebagai *output* melalui *earphone*. Jadikan sebagai media storage dengan kapasitas mencapai 30 GB. Untuk melakukan pengisian baterai, Anda dapat mengoneksikannya ke PC lewat USB. **Pemenang: Archos Gmini 402 Camcorder**

Mobilitas: Uji coba dilakukan dengan melakukan koneksi ke PC. Awalnya, PC tidak dapat mengenali iPod secara langsung, malah meminta kita untuk melakukan format ulang. Setelah dilakukan format ulang dengan menggunakan *software* bernama Updater versi terbaru, iPod baru dapat dikenali sebagai *media storage*. Lalu, kami mencoba memasukkan beberapa file audio dengan format mp3 dan wav. Bila dimasukkan begitu saja lewat Windows Explorer, file-file audio tersebut tidak dapat dijalankan. Anda mesti memasukkannya dengan menggunakan aplikasi iTunes. Hal ini juga terjadi pada file gambar maupun video. Soal gaya, iPod tampil sangat modis, begitupun dengan alat-alat *optional* yang dijual terpisah. Bentuknya sangat pas bila digenggam dengan satu tangan. Proses *charging* dapat dilakukan dengan adaptor. Sayangnya, Anda mesti membelinya terpisah. **Pemenang: Archos Gmini 402 Camcorder**

Kinerja: Kualitas suara yang dihasilkan saat menjalankan file-file audio sangat bagus. Terlebih lagi dengan kekuatan baterainya yang tahan sampai dengan 14 jam lebih. Cukup ideal untuk dibawa bepergian jauh. Menyaksikan file video pun cukup mengasyikkan. Dukungan layarnya memperbolehkan Anda menyaksikan film dari arah samping, meski agak gelap namun masih kelihatan bagus. **Pemenang: iPod**

Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan, secara umum iPod bersikap tertutup terhadap *gadget* buatannya. Sebagai pengguna, Anda tidak dapat melakukan banyak hal terhadapnya tanpa dukungan aplikasi yang dianjurkan. Mungkin lantaran kasus pembajakan sudah semakin marak. Namun, soal gaya, iPod patut diacungi jempol. Cocok bila ia mendapat julukan gadget *lifestyle*. Di sisi lain, Gmini menjadi gadget yang sangat terbuka untuk dimodifikasi lebih jauh. Gmini memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi. Bila Anda seorang pemula di dunia komputer, ini menguntungkan.

Keputusan terakhir sebagai pemenang jatuh kepada Archos Gmini 402 Camcorder. Meski dari segi harga ia sedikit berbeda, namun fasilitas yang diberikan sangat banyak tanpa mesti membelinya lagi secara terpisah. Sedang, iPod, meski hampir memiliki kesamaan fitur dengan Archos, tapi ipod tidak menyertakan paket penjualannya secara lengkap.

Nah, mana yang sesuai dengan Anda? Pilih menurut selera masing-masing. ■